

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018 - 2022**

SKRIPSI



Disusun Oleh

IRPANDI
1810011211119

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen**

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

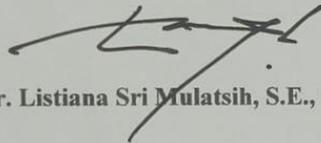
PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

Oleh

Nama : IRPANDI
NPM : 1810011211119

Tim Penguji

Ketua



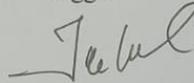
(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Sekretaris



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Anggota



(Ice Kamela, S.E., M.M)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 18 Agustus 2023

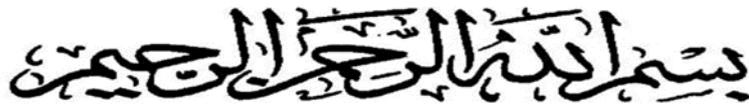
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang *Go public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan umat-Nya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang. Dan Ibu Herawati., S.E.,M.Si., Ak.,CA selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.

3. Ibu Lindawati, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dan Bapak Purbo Jadmiko, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penelitian ini serta mendidik dalam perilaku, sikap *attitude*, etika dan adab yang merubah kepribadian penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Mahbub Junaidi dan Ibu Karmila yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Serta kepada kakakku Efri Yelni dan juga adik-adikku Sri Rizky dan Zulaiha yang telah memberikan dukungan, semangat dan perhatian kepada penulis.
7. Sahabat seperjuangan Manajemen yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga Allah SWT membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca, Aamiin.

Penulis

Irpandi

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RASIO KECUKUPAN
MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022**

Oleh

Irpani¹ & Listiana Sri Mulatsih²

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-Mail: irfandi04777@gmail.com & listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh risiko kredit, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 37 perusahaan perbankan konvensional yang dipilih dengan menggunakan metode sampel jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan bantuan *Eviews 10*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa risiko kredit dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal, profitabilitas berpengaruh positif terhadap rasio kecukupan modal, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan perbankan konvensional.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan & Rasio Kecukupan Modal

ABSTRACT

This study aims to prove and analyze the effect of credit risk, liquidity, profitability and company size on the capital adequacy ratio in conventional banking companies that go public on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. In this study, 37 conventional banking companies were selected using saturated sample method. The analysis used in this study is panel data regression which is processed using the help of Eviews 10. The results of hypothesis testing show that credit risk and company size have a negative effect on the capital adequacy ratio, profitability has a positive effect on the capital adequacy ratio, while liquidity has no effect on the adequacy ratio capital in conventional banking companies.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity, Profitability, Company Size & Capital Adequacy Ratio*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah menulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 24 Agustus 2023

IRPANDI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	9
2.1.2 Rasio Kecukupan Modal.....	10
2.1.3 Risiko Kredit.....	13
2.1.4 Likuiditas Bank.....	17
2.1.5 Profitabilitas.....	19
2.2 Pengembangan Hipotesis	21
2.2.1 Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Rasio Kecukupan Modal.....	21
2.2.2 Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Rasio Kecukupan Modal.....	22
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal.....	23
2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Rasio Kecukupan Modal	24

2.3 Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.3.1 Jenis Data.....	28
3.3.2 Sumber Data	28
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.4.1 Variabel Dependen	28
3.4.2 Variabel Independen.....	29
3.5 Metode Analisis Data	30
3.5.1 Analisis Deskriptif	30
3.5.2 Analisis Inferensial	30
3.5.3 Uji Persyaratan Regresi Panel.....	33
3.6 Pengujian Hipotesis	34
3.6.1 Pembentukan Model Regresi Panel	34
3.6.2 Analisis Koefisien Determinasi	35
3.6.3 Pengujian t-statistik.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Prosedur Pengambilan Sampel	37
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	38
4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	40

4.2.1 Hasil Pengujian Normalitas	41
4.2.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas	42
4.2.3 Hasil Pengujian Autokorelasi	43
4.2.4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	44
4.3 Pengujian Persyaratan Regresi Panel	45
4.3.1 Hasil Pengujian <i>Chow-Test</i>	45
4.3.2 Hasil Pengujian <i>Hausman</i>	46
4.3.3 Hasil pengjian <i>Langrage Multipliner (LM)</i>	46
4.4 Pengujian Hipotesis	47
4.5 Pembahasan	50
4.5.1 Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	50
4.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.....	51
4.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.....	52
4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.....	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Implikasi	55
5.3 Keterbatasan Penelitian	56
5.4 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Beberapa Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022	3
Tabel 2.1 Perhitungan NPL Berdasarkan Kemampuan Bayar Nasabah (Debitur) di Bank Konvensional	17
Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	39
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas (Sebelum Normal)	42
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas (Setelah Dinormalkan).....	43
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi	45
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser	45
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Chow</i>	46
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>Hausman</i>	47
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Langrage Multiplier</i>	48
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Rasio Kecukupan Modal Perusahaan Perbankan Konvensional Yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2016-2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan	62
Lampiran 2 Tabulasi Data	63
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Dan Hasil Pengujian Normalitas	68
Lampiran 4 Hasil Pengujian <i>Common Effect</i>	69
Lampiran 5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	70
Lampiran 6 Hasil Pengujian <i>Chow</i>	72
Lampiran 7 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	73
Lampiran 8 Hasil Pengujian <i>Hausman</i>	74
Lampiran 9 Hasil Pengujian <i>Random Effect</i>	75
Lampiran 10 Hasil Pengujian <i>Langrage Multiplier (LM)</i>	76

BAB I

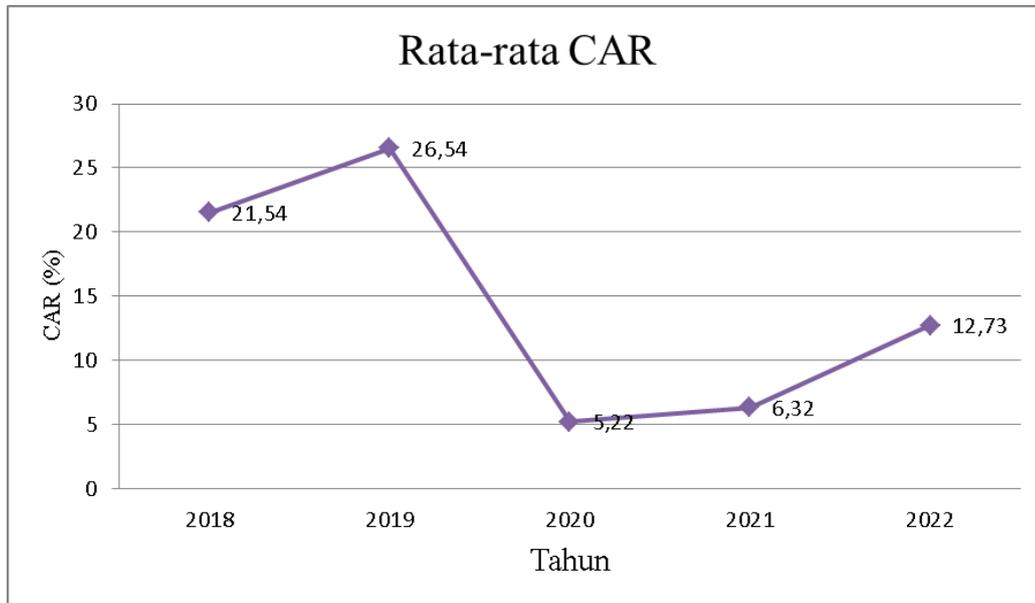
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan merupakan salah satu bidang usaha unggulan di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Dipilihnya sektor perbankan karena performance dan tingkat kesehatan perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2019 terus membaik, dan menjadi salah satu yang terbaik di kawasan Asia (Suputra, 2021). Prestasi gemilang perusahaan perbankan di Indonesia mengalami penurunan *signifikan* setelah terjadi pandemi Covid 19. Dimasa pandemi bank mengalami kesulitan dalam mengelola kepatuhan nasabah untuk taat membayarkan kewajiban. Kecilnya aktifitas usaha masyarakat dimasa pandemi mendorong bank juga kesulitan untuk menjaga stabilitas rasio kecukupan modal yang mereka miliki.

Hingga saat ini sektor perbankan termasuk sektor yang memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, selain itu sektor tersebut juga terus mengalami perkembangan, namun saat terjadi pandemi Covid 19 di akhir tahun 2019 telah merusak kinerja perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia. Menurunnya kinerja perusahaan perbankan konvensional terlihat dari penurunan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*). Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari *fact book reporting* tahun 2022 posisi perkembangan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank konvensional yang *go public* di Bursa Efek Indonesia terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1.1
Rata-rata Rasio Kecukupan Modal Perusahaan Perbankan Konvensional yang Go Public di BEI Tahun 2018 – 2022 (Dalam %)



Sumber: Fact-book-Reporting IDX (diolah,2023)

Pada Gambar 1 terlihat bahwa di tahun 2020 sampai dengan 2021 rata rata nilai kecukupan modal (CAR) perusahaan perbankan konvensional mengalami penurunan sangat signifikan yaitu dari 26.54% di tahun 2019 menurun menjadi 5.22%, sedangkan nilai kecukupan modal rata-rata perusahaan perbankan konvensional yang *go public* sedikit menguat sebesar 6.32%. Rata rata nilai CAR yang dimiliki perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di tahun 2020 dan 2021 di bawah standar Bank Indonesia yaitu 8%. Fenomena yang terjadi jika dibiarkan tentu akan mempengaruhi eksistensi masing masing bank konvensional, sehingga penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.

Dimasa pandemi begitu banyak nasabah yang menarik uang yang mereka miliki di berbagai bank konvensional di seluruh Indonesia, akibatnya kas yang dimiliki bank mengalami penurunan signifikan, hal tersebut diperparah lesunya aktifitas pemberian kredit yang dilakukan bank termasuk realisasi pembayaran yang rendah di masa pandemi. Akibatnya banyak bank konvensional yang telah melakukan IPO mengalami penurunan rasio kecupan modal (CAR). Penurunan tersebut cukup signifikan dan bahkan terdapat sejumlah bank yang memiliki CAR dibawah nilai minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Fenomena tersebut teridentifikasi pada sejumlah bank konvensional yang terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Beberapa Bank
Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022

No.	Nama Bank	<i>Capital Adequacy Ratio(%)</i>				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT Bank Agris Tbk	4.20	3.41	3.21	6.34	4.12
2	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	11.23	10.52	13.41	14.31	5.33
3	PT Bank Victoria Indonesia Tbk	6.31	6.31	5.43	7.42	4.21
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.43	7.43	5.32	14.72	5.37
5	PT Bank MNC Indonesia Tbk	23.43	14.53	16.43	5.21	4.42
6	PT Yudha Bhakti Tbk	6.54	19.54	12.45	5.43	3.43
7	PT Bank DKI Tbk	7.5	11.54	14.35	6.43	4.32
8	PT Bank Jabar Tbk	8.43	8.43	9.32	4.32	3.43
9	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.53	11.54	14.21	11.43	4.32

Sumber: Fact-book-Reporting IDX 2023

Pada Tabel 1.1 terlihat kondisi rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh sejumlah bank konvensional yang telah melakukan IPO jauh dibawah batas minimum menurut ketentuan bank sentral (8%). Kondisi tersebut mengisyaratkan kondisi bank yang kurang sehat, dan rentan mengalami *financial distress* bahkan kebangkrutan. Fenomena rendahnya nilai rasio kecukupan modal yang terjadi pada sejumlah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diyakini

akan merusak image bank dalam penilaian *stakeholders* khususnya investor, jika terus dibiarkan tentu situasi tersebut akan semakin mendorong bank-bank yang bermasalah mengalami masalah keuangan serius. Oleh sebab itu penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perubahan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan konvensional yang aktif memperdagangkan sekuritasnya di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Dhendawidjaya (2014) rasio kecukupan modal (CAR) merupakan modal dasar utama yang harus dimiliki oleh bank untuk mencegah bank mengalami likuidasi. Menurut Bank Indonesia sebuah bank yang sehat minimal harus memiliki posisi $CAR \geq 8\%$, sebaiknya 200% diatas standar minimum. Setiap bank akan selalu berusaha menjaga kecukupan modal yang dimilikinya.

Menurut Azizah dan Taswan (2019) perubahan kecukupan modal sebuah bank tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya adalah risiko kredit, posisi likuiditas bank, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Setiawan dan Susy, (2021) menyatakan perubahan rasio kecukupan modal sebuah bank dapat dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Masing masing variabel dapat mempengaruhi perubahan kenaikan atau pun penurunan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh sebuah bank.

Havid dan Rena (2021) menyatakan ketika sebuah bank tidak mampu mengendalikan penyaluran kredit kepada nasabah, atau penyaluran tidak dilakukan berdasarkan prinsip 6C, maka nilai NPL akan meningkat, seiring

dengan banyaknya jumlah kredit yang tidak tertagih, keadaan tersebut akan cenderung menurunkan nilai kecukupan modal yang dimiliki oleh sebuah bank. Hal yang sama dinyatakan oleh Usman dan Lestari (2019) yang menemukan *non performance loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal sebuah bank. Hasil yang berbeda diperoleh oleh Yunita dan Sri Artini (2019) yang menyatakan perubahan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal sebuah bank.

Keberhasilan sebuah bank untuk menjaga posisi kecukupan modal yang dimilikinya juga tidak terlepas dari pengelola posisi likuiditas yang dimiliki oleh bank. Salah satu pengukuran likuiditas yang digunakan adalah *loan to deposit ratio* (LDR). Semakin tinggi posisi LDR menunjukkan semakin tinggi posisi likuiditas bank, dan hal tersebut juga sejalan dengan meningkatnya rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Hasil penelitian Rianto dan Salim, (2020) menyatakan ketika posisi likuiditas bank terlalu tinggi akan mendorong menurunnya kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Selanjutnya hasil penelitian Setiawan dan Susy, (2021) menemukan likuiditas bank yang diukur dengan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal yang dimiliki perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Brigham dan Houston (2017) menyatakan meningkatnya kecukupan modal sebuah bank tidak terlepas dari kemampuan bank untuk menghasilkan laba. Ketika laba yang dihasilkan mendapatkan kelebihan, maka kelebihan tersebut akan dapat digunakan bank untuk memperkuat posisi kecukupan modal yang dimiliki bank. Hasil penelitian Setiawan dan Susy, (2021) menemukan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap kecukupan modal yang dimiliki sebuah bank. Hasil yang konsisten juga diperoleh Azizah dan Taswan (2019) menemukan profitabilitas perusahaan yang menguat akan sejalan dengan semakin menguatnya kecukupan modal yang dimiliki oleh bank.

Meningkatnya skala atau ukuran sebuah bank juga dapat mengindikasikan telah semakin kuatnya posisi rasio kecukupan modal sebuah bank (Sartono, 2016). Hal yang sama dijelaskan dari hasil penelitian Azizah dan Taswan (2019) yang menemukan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total assets* berpengaruh positif terhadap posisi kecukupan modal bank konvensional di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Havid dan Rena (2021) menemukan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal yang dimiliki sebuah bank.

Sesuai dengan uraian teori dan sejumlah pertentangan hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengajukan sebuah replikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah dan Taswan (2019). Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan sebelumnya hanyalah waktu dan karakteristik perusahaan perbankan yang akan digunakan sebagai sampel. Penelitian ini bersifat empiris yang berjudul lengkap **Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Go public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang penelitian, maka diajukan sejumlah permasalahan yang akan dibuktikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh risiko kredit terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022?
4. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Membuktikan dan menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022.

2. Membuktikan dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022.
3. Membuktikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022.
4. Membuktikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap rasio kecukupan modal perusahaan perbankan konvensional yang *go public* di BEI tahun 2018 - 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berpedoman kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pimpinan bank atau pihak pihak terkait tentang bagaimana mengelola optimalisasi rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, dengan berpedoman pada pengelolaan yang ketat pada NPL, menjaga posisi likuiditas, profitabilitas dan ukuran kekayaan yang dimiliki oleh bank.

2. Akademisi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik untuk mengangkat permasalahan yang sama, khususnya penelitian yang meneliti tentang perubahan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh sebuah bank.